

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Ismi Norisa^{1*}, Riana R Dewi², Anita Wijayanti³

^{1,2,3}

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia

E-mail: ¹⁾ nurisaismy98@gmail.com, ²⁾ riana_rd40@yahoo.com, ³⁾ itax_solo@yahoo.com

Abstrak

Penghindaran pajak menjadi salah satu cara yang digunakan wajib pajak dalam membayar kewajiban pajaknya dengan cara mengurangi jumlah pajak terutang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Sales Growth terhadap Tax avoidance. Penelitian yang dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan sampel perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Dengan sampel sebanyak 24 perusahaan batu bara. Metode sampel dengan teknik purposive sampling sehingga dihasilkan sampel sebanyak 10 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, Leverage, likuiditas, dan Sales Growth berpengaruh terhadap tax avoidance. Sedangkan secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance, Leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, likuiditas berpengaruh terhadap tax avoidance, dan Sales Growth tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Sales Growth, Tax avoidance*

Abstract

Tax avoidance is one of the methods used by taxpayers in paying their tax obligations by reducing the amount of tax owed. This study aims to determine and analyze the effect of profitability, Leverage, liquidity, and Sales Growth on tax avoidance. The research was conducted quantitatively using a sample of coal sub-sector mining companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. With a sample of 24 coal companies. The sample method uses purposive sampling technique so that a sample of 10 companies is produced that meets the criteria. Data collection techniques using documentation techniques, while the analytical method used is multiple linear regression analysis. Simultaneously the results of this study indicate that the variables of profitability, Leverage, liquidity, and Sales Growth have an effect on tax avoidance. Partially, profitability has no effect on tax avoidance, Leverage has no effect on tax avoidance, liquidity has no effect on tax avoidance, and Sales Growth has no effect on tax avoidance.

Keywords: *Profitability, Leverage, Liquidity, Sales Growth, Tax avoidance*

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara dalam kategori negara berkembang. Penerimaan pendapatan negara yang memiliki unsur terbesar terletak pada sektor perpajakan. Pajak menjadi bagian terpenting dalam penerimaan negara dalam menunjang kegiatan perekonomian serta menggerakkan jalannya pemerintahan, sehingga pemerintah sangat menekankan pembayaran biaya pajak kepada setiap wajib pajak orang pribadi maupun badan. Namun peraturan pemerintah tersebut bertolak belakang dari sisi perusahaan yang secara umum memiliki tujuan untuk mengoptimalkan laba dengan setinggi-tingginya, dengan demikian para manajemen perusahaan berupaya untuk menekankan biaya pajak dengan serendah-rendahnya yaitu dengan cara adanya praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Anwar Pohan (2013) penghindaran pajak merupakan suatu upaya yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak untuk menghindari kewajiban membayar pajak karena hal tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, yang dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang ada dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Sedangkan menurut Hanafi & Harto (2014) penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan sudah direncanakan dan sudah diatur dengan strategi yang telah ditetapkannya. Tindakan penghindaran pajak dapat diukur dengan menggunakan berbagai proksi. Dalam penelitian ini menggunakan proksi *Cash Effective Tax Rate* (CETR), yaitu pembayaran pajak dengan kas atas laba perusahaan sebelum pajak penghasilan (Meilinda, 2013). Sedangkan untuk variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan *Sales Growth*.

Menurut Brigham & Huston (2010), menyatakan bahwa profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, total aktiva serta modal itu sendiri. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return on asset* (ROA), yaitu rasio yang membandingkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin baik pula dalam memperoleh keuntungan (Rachminiar & Khairunnisa, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Sukartha (2014) menunjukkan ROA berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Putra (2017a) yang menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

Kasmir (2016) mengemukakan bahwa *Leverage* merupakan rasio yang dapat digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dapat dibiayai oleh utang, yang dalam arti lain rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya (total utang/total asset) (Citra et al., 2021). Dalam penelitian ini *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Semakin tinggi nilai rasio *Leverage* semakin tinggi pula jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan oleh perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Hasil penelitian dari Selviani et al. (2019) yang menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, sedangkan penelitian dari Wardani & Khoiriyah (2018) menyatakan *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut Safitri & Afriyenti (2020) likuiditas ialah suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek guna untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), semakin tinggi hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan semakin tinggi indikasi perusahaan dalam melakukan taktik penghindaran pajak. Hasil penelitian yang diteliti oleh Mauludi & Budiarti (2019) yang menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian yang diteliti oleh Cahyanti et al. (2017) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

Menurut Dewinta & Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa *Sales Growth* merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahun yang dapat mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas di masa yang akan datang, semakin tinggi tingkat penjualan maka pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) pun menjadi naik, yang akhirnya dapat menaikkan laba suatu perusahaan. Meningkatnya laba ini diiringi dengan naiknya pajak maka hal ini dapat memicu perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak (Romadhina, 2020). Hasil penelitian Dewinta & Setiawan (2016) juga menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan penelitian dari Wulansari & Agung Basuki Prasetyo (2017) yang menjelaskan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Di era globalisasi sekarang ini banyak perusahaan yang sedang menghadapi tantangan sekaligus memiliki tekanan secara global sehingga memungkinkan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak, salah satunya fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan batu bara yaitu taktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT Adaro Energy Tbk pada tahun 2009 hingga tahun 2017 yang diduga melakukan praktik penghindaran pajak dengan cara melakukan transfer pricing yaitu suatu cara yang dilakukan dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan *Sales Growth* terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2. METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Untuk tehnik pengumpulan sampel menggunakan tehnik purposive sampling yaitu dengan menentukan indikator spesifik yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan dalam populasi yang sudah terpilih sebelumnya.

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.	24
2.Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang tidak melaporkan <i>annual report</i> yang sudah diaudit dalam periode 2016-2020.	(5)
3.Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki rugi pada periode 2016-2020.	(9)
Jumlah sampel	10
Jumlah periode pengamatan penelitian	5
Total data observasi periode 2016-2020 (10x5)	50

Sumber: data hasil penelitian, (2021)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel perusahaan batu bara dalam periode 2016-2020 yaitu 10 perusahaan dari jumlah sampel penelitian sebanyak 24 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi liner berganda, yang meliputi hasil uji sebagai berikut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	50	-4,99	39,41	9,4644	8,13176
Leverage	50	9,77	370,23	49,0298	57,43883
Likuiditas	50	79,51	922,24	238,6890	162,60049
Sales Growth	50	-47,80	444,21	16,1810	69,16164
Tax avoidance	50	5,82	91,42	35,4880	16,94705
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Output SPSS, (2021)

Dari *output* diatas dapat dikatakan bahwa banyak data dari penelitian ini yaitu 50. Nilai Profitabilitas terkecil sebesar -4,99 untuk nilai maksimum sebesar 39,41 dengan rata-rata Profitabilitas sebesar 9,4644 dan standar deviasinya 8,13176. Untuk *Leverage* nilai terkecil sebesar 9,77 nilai terbesar sebesar 370,23 dengan rata-rata *Leverage* sebesar 49,0278 dan standar deviasinya 57,43883. Sedangkan untuk Likuiditas nilai minimum sebesar 79,51 nilai maksimum sebesar 922,24 dengan rata-rata Likuiditas sebesar 238,6890 dan standar deviasinya 162,60049. Sementara itu, variabel *Sales Growth* memiliki nilai terkecil sebesar -47,80 nilai terbesar sebesar 444,21 dengan rata-rata *Sales Growth* sebesar 16,1810 dan standar deviasinya 69,16164. Sedangkan variabel *Tax avoidance* nilai minimumnya sebesar

5,82 nilai maksimumnya sebesar 91,42 dengan rata-rata *Tax avoidance* sebesar 35,4880 sedangkan untuk nilai standar deviasinya sebesar 16,94705.

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Sig. (2-tailed)	Standar	Kesimpulan
0,458	>0,05	Data terdistribusi normal

Sumber: Output SPSS, (2021)

Dari output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig) 2-tailed sebesar 0,458. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, yang artinya nilai residual tersebut terdistribusi normal.

2) Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Standar	VIF	Standar	Keterangan
Profitabilitas	0,906	>0,10	1,104	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
Leverage	0,982	>0,10	1,018	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
Likuiditas	0,987	>0,10	1,013	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
Sales Growth	0,907	>0,10	1,102	<10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Output SPSS, (2021)

Dari *output* di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance keempat variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya multikolinieritas dengan variabel bebas.

3) Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	dU<	DW	<4-Du	Keterangan
1	1,7214<	1,796	<2,2786	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Output SPSS, (2021)

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 1,796. Sedangkan untuk D1 memiliki nilai sebesar 1,3779, dan nilai Du sebesar 1,7214 yang didapat dari tabel Durbin-Watson signifikansi 5% dengan k = 4 dan n = 50 (banyaknya data penelitian). Maka dapat disimpulkan bahwa $Du < DW < 4-Du$ ($1,7214 <$

1,796 < 2,2786) sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya masalah autokorelasi pada model regresi.

4) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Standar	Keterangan
Profitabilitas	0,626	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Leverage	0,293	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,409	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Sales Growth	0,400	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS, (2021)

Dari hasil keterangan tabel diatas diketahui bahwa korelasi antara variabel Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Sales Growth dengan *Unstandardized Residual* mempunyai nilai signifikansi (Sig 2-tailed) yaitu lebih dari 0,05. Dimana signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5) Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized
	B
Tax avoidance	55,246
Profitabilitas	-0,961
Leverage	-0,006
Likuiditas	-0,043
Sales Growth	-0,003

Sumber: Output SPSS, (2021)

Dengan demikian, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 55,246 + -0,961X_1 + -0,006X_2 + -0,043X_3 + -0,003X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi yang terbentuk memberikan pengertian sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) yaitu 55,246 yang artinya apabila variabel profitabilitas, likuiditas, dan Sales Growth tersebut bernilai nol maka praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu sebesar 55,246.
- Nilai koefisien β_1 yaitu -0,961 yang menunjukkan bahwa apabila nilai profitabilitas naik 1 satuan, maka untuk nilai penghindaran pajak akan turun sebesar 0,255 satuan dengan asumsi bahwa nilai Leverage, likuiditas, dan Sales Growth tetap atau tidak berubah.

- c. Nilai koefisien β_2 yaitu -0,006 yang menunjukkan bahwa apabila nilai *Leverage* naik 1 satuan, maka nilai penghindaran pajak akan turun sebesar 0,006 satuan dengan asumsi bahwa nilai profitabilitas, likuiditas, dan *Sales Growth* tetap atau tidak berubah.
- d. Nilai koefisien β_3 yaitu -0,043 yang menunjukkan bahwa apabila nilai likuiditas naik 1 satuan, maka nilai penghindaran pajak akan turun sebesar 0,043 satuan dengan asumsi bahwa nilai profitabilitas, *Leverage*, dan *Sales Growth* tetap atau tidak berubah.
- e. Nilai koefisien β_4 yaitu -0,003 yang menunjukkan bahwa apabila nilai *Sales Growth* naik 1 satuan, maka nilai penghindaran pajak akan turun sebesar 0,003 satuan dengan asumsi bahwa nilai profitabilitas, *Leverage*, dan likuiditas tetap atau tidak berubah.

6) Hasil Uji Kelayakan Model

Tabel 8 Hasil Uji F

	Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Standar	Keterangan
1	Regression	6,049	>2,580	0,000	<0,05	Model layak

Sumber: Output SPSS, (2021)

- df1 = (jumlah variabel – 1) atau (5-1 = 4)
- df2 = (n-k-1) atau (50 – 4 – 1 = 45)

Dari keterangan hasil output diatas diketahui bahwa F hitung > F Tabel sebesar 6,049 > 2,690, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Maka disimpulkan bahwa profitabilitas, *Leverage*, likuiditas, dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, berarti secara otomatis model regresi dalam penelitian ini layak.

7) Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Standar	Ket
H ₁ (Profitabilitas)	-3,649	<-2,014	0,001	<0,05	Ditolak
H ₂ (<i>Leverage</i>)	-0,177	>-2,014	0,860	>0,05	Diterima
H ₃ (Likuiditas)	-3,423	<-2,014	0,001	<0,05	Ditolak
H ₄ (<i>Sales Growth</i>)	-0,106	>-2,014	0,916	>0,05	Diterima

Sumber: Output SPSS, (2021)

Profitabilitas menunjukkan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-3,649 < -2,014) atau t hitung > t tabel (3,649 > 2,014) sehingga H₀ ditolak. Dengan ditolaknya H₀, maka H₁ diterima. Sedangkan untuk nilai signifikansi H₁ < 0,05 (0,001 < 0,05). Maka hasil uji hipotesis di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa H₁ diterima, dalam artian profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Leverage menunjukkan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ (-0,177 > -2,014) atau t hitung < t tabel (0,177 < 2,014) sehingga H₀ diterima. Dengan diterimanya H₀, maka H₂ ditolak. Sedangkan nilai

signifikansi $H_2 > 0,05$ ($0,860 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, dalam artian *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Likuiditas menunjukkan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,423 < -2,014$) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,423 > 2,014$) sehingga H_0 ditolak. Dengan ditolaknya H_0 , maka H_3 diterima. Sedangkan untuk nilai signifikansi $H_3 < 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, yang dalam artian likuiditas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Sales Growth menunjukkan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,106 > -2,014$) atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,106 < 2,014$) sehingga H_0 diterima. Dengan diterimanya H_0 , maka H_4 ditolak. Sedangkan nilai signifikansi $H_4 < 0,05$ ($0,916 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak, dalam artian *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

8) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,292	Variabel profitabilitas, <i>Leverage</i> , likuiditas, dan <i>Sales Growth</i> memiliki persentase sumbangan pengaruh terhadap variabel dependen <i>tax avoidance</i> sebesar 29,2%.

Sumber: Output SPSS, (2021)

Hasil keterangan uji koefisien determinasi (R^2) diatas menunjukkan presentase sumbangan pengaruh profitabilitas, *Leverage*, likuiditas, dan *Sales Growth* terhadap *tax avoidance* sebesar 29,2% dan untuk sisanya dapat diketahui sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*

Hasil pengujian hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang diproksikan dengan Return On Asset. Hal demikian terjadi apabila perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi secara otomatis kewajiban membayar pajaknya meningkat maka akan mendorong perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak, sehingga rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang diteliti oleh Andhari & Sukartha (2017) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Putri & Putra, 2017b) yang menjelaskan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

4.2.2. Pengaruh *Leverage* terhadap *tax avoidance*

Hasil pengujian hipotesis kedua yang menunjukkan bahwa variabel *Leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*. Hal ini dapat terjadi apabila nilai rasio *Leverage* yang tinggi maka jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan oleh perusahaan akan semakin tinggi sehingga akan

memicu biaya bunga yang timbul, biaya bunga yang tinggi dapat memberi pengaruh terhadap laba sebelum pajak perusahaan yang semakin berkurang, oleh sebab itu beban pajak perusahaan akan semakin rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Wardani & Khoiriyah (2018) yang menyatakan bahwa variabel *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Namun hal tersebut tidak sejalan dengan Penelitian yang diteliti oleh Selviani et al. (2019) yang menjelaskan bahwa variabel *Leverage* memiliki berpengaruh terhadap praktik Penghindaran Pajak.

4.2.3. Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Dengan demikian dapat dikatakan kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. semakin tinggi nilai hutang jangka pendek suatu perusahaan maka semakin tinggi pula indikasi suatu perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Penelitian ini dikuatkan oleh penelitian Budiarti (2011) yang di peroleh hasil bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dan penelitian ini bertentangan dengan penelitian Cahyanti (2017) yang menjelaskan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

4.2.4. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *tax avoidance*

Hasil pengujian hipotesis keempat yang menunjukkan bahwa variabel *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Yaitu Semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan secara otomatis laba yang dimiliki perusahaan akan meningkat sehingga besar jumlah pajak terutang yang harus dibayar perusahaan pun naik. Dengan demikian manajemen perusahaan akan lebih waspada dalam melakukan kebijakan perpajakannya. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati et al. (2020) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel *Sales Growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewinta & Setiawan (2016), yang dimana penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa *Sales Growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, *Leverage*, likuiditas, dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan secara parsial hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, likuiditas berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dan *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Maka saran untuk peneliti yang akan datang bisa menggunakan variabel-variabel yang lainnya yang bisa memengaruhi *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, profitabilitas, inventory intensity, capital intensity dan leverage pada agresivitas pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2115–2142.
- Anwar Pohan, C. (2013). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Brigham, E. F., & Huston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid Satu dan Jilid Dua*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiarti, A. (2011). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Penanganan Keluhan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank Umum Syariah Di Surabaya. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 15(2), 210–231.
- Cahyanti, I. S., Muhsin, M., & Suharto, A. K. M. B. (2017). Profitabilitas, Leverage, Likuiditas & Tax Avoidance: Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *EKUBIS*, 2(1), 41–52.
- Citra, K., Faisal, Y., Wibisono, C., & Sari, E. G. (2021). The Effect of Capital Adequacy, Liquidity and Firm Size on Earnings Management with Corporate Governance as Moderating Variables in Conventional Banking Listed on IDX 2015 – 2019. *CASHFLOW: Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide*, 1(1), 33–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/cashflow.v1i1.20>
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh penerapan corporate governance, leverage, roa, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1), 143–161.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 1584–1615.
- Hanafi, U., & Harto, P. (2014). Analisis pengaruh kompensasi eksekutif, kepemilikan saham eksekutif dan preferensi risiko eksekutif terhadap penghindaran pajak perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1162–1172.
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 190–199.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mauludi, M. Y., & Budiarti, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(10).
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017a). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19(1), 1–11.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017b). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19(1), 1–11.
- Rachminiar, E. S., & Khairunnisa, K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *EProceedings of Management*, 5(3).

- Romadhina, A. P. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Intensitas Modal, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018). *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 286–298.
- Safitri, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI (JEA)*, 2(4), 3793–3807.
- Selviani, R., Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap penghindaran pajak studi kasus empiris pada perusahaan sub sektor kimia di bursa efek indonesia periode 2013–2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(1).
- Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). Pengaruh strategi bisnis dan karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 25–36.
- Wulansari, R. D., & Agung Basuki Prasetyo, T. (2017). Efektivitas Undang-Undang No. 2 Tahun 1960 Tentang Perjanjian Bagi Hasil terhadap Perjanjian Bagi Hasil Tanah Pertanian di Desa Klecorejo Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. *Diponegoro Law Journal*, 6(2), 1–10.

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN SALES GROWTH TERHADAP
TAX AVOIDANCE**

Ismi Norisa, Riana R Dewi, Anita Wijayanti
